



Volume 2 Nomor 2 Juli-Desember 2023
Web: jurnal.mgmp-paikepri.org/albahru
ISSN (E): 2961-7715

Peningkatan Hasil Belajar Materi Meneladani Nama dan Sifat Allaah melalui Metode Problem Based Learning

Melvin Irawansyah
SMP Al Ihsan, Bintan, Indonesia
male.fine88@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effectiveness of the problem based learning method on the name and nature of Allaah in an effort to improve student learning outcomes. To answer this question, this study uses classroom action research on class VII students at Al Ihsan Bintan Middle School. The research was carried out in two cycles, where in its implementation, this classroom action research used Kurt Lewin's model which states that one cycle consists of four main steps, namely: (1) planning, (2) acting, (3) observation (observing), and (4) reflection (reflecting). The results of data analysis show that students experienced positive changes in their learning outcomes after receiving the action compared to before the action. This research has a contribution to the development of learning methods for Islamic religious education lessons in particular and other lessons in general in the future.

Keywords: *Enhancement; Results; Study; Problem Based Learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan *metode problem based learning* pada materi meneladani nama dan sifat Allaah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, studi ini menggunakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VII SMP Al Ihsan Bintan. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dimana dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa siswa mengalami perubahan yang positif dalam hasil belajarnya setelah menerima tindakan dibanding sebelum adanya tindakan. Penelitian ini memiliki kontribusi

terhadap pengembangan metode belajar untuk pelajaran pendidikan agama Islam khususnya dan pelajaran lain pada umumnya di masa yang akan datang.

Kata kunci: Peningkatan; Hasil; Belajar; *Problem Based Learning*

A. Pendahuluan

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah proses interaksi atau interaksi antara guru dan siswa dalam suatu satuan pembelajaran. Guru memegang peranan yang sangat penting sebagai salah satu komponen proses belajar mengajar. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi, tetapi juga pusat pembelajaran. (Febriyanti 2014) Guru sebagai penyelenggara dan subjek proses belajar mengajar mengelola pelaksanaan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus mampu menjadikan pengajarannya lebih efektif dan menarik agar siswa menikmati materi yang diajarkan dan merasa perlu mempelajari materi tersebut. (Asiyah 2022)

Karena guru dapat secara langsung mempengaruhi, mengembangkan, dan meningkatkan kecerdasan dan kemampuan siswa, maka tercapainya tujuan pembelajaran bergantung pada banyak faktor, termasuk faktor guru pada saat melaksanakan proses belajar mengajar. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan mencapai tujuan pendidikan secara optimal, guru memegang peranan yang sangat penting. Sehingga diharapkan guru mempunyai metode/model pengajaran yang baik dan dapat memilih model dan metode pembelajaran yang tepat untuk diajarkan sesuai konsep mata pelajaran. (Herliani 2021)

Dalam mencapai Tujuan Pembelajaran Khusus pada mata pelajaran PAI di SMP Al Ihsan Bintan, masih banyak mengalami kesulitan. Hal ini terlihat dari masih rendahnya nilai mata pelajaran PAI dibandingkan dengan nilai beberapa mata pelajaran lainnya, bertitik tolak dari hal tersebut di atas perlu pemikiran-pemikiran dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan agar siswa dalam mempelajari konsep-konsep pelajaran PAI tidak mengalami kesulitan khususnya pada materi mengenal nama dan sifat Allaah untuk kebaikan hidup, sehingga tujuan pembelajaran khusus yang dibuat oleh guru mata pelajaran PAI dapat tercapai dengan baik dan hasilnya dapat memuaskan semua pihak. Oleh sebab itu penggunaan metode pembelajaran dirasa sangat penting untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep pelajaran PAI.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *problem based learning*. Metode pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan semangat siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini tidak hanya memungkinkan guru untuk memimpin, tetapi juga melibatkan siswa secara fisik, emosional, dan intelektual. Hal ini pada gilirannya diharapkan dapat mengubah konsep apa yang diajarkan guru, siswa dapat memahaminya. (Hotimah 2020)

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan pada penelitian tindakan kelas ini pada seberapa efektif penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Meneladani Nama dan Sifat Allaah Untuk Kebaikan Hidup di kelas VII SMP Al Ihsan Bintan. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *problem based learning* pada materi Meneladani Nama dan Sifat Allaah Untuk Kebaikan Hidup di kelas VII SMP Al Ihsan Bintan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

1. Kajian Teori

a. Pengertian hasil belajar

Belajar adalah suatu kegiatan atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku dan sikap, serta memperkuat karakter. Belajar juga merupakan proses mempersepsi dan memperoleh pengetahuan. Hubungan antara manusia dan alam disebut pengalaman, sedangkan pengetahuan diperoleh dari pengalaman yang berulang-ulang.(Aryani, Nini&Wahyuni 2021) Sementara itu, pembelajaran dalam konteks pendidikan merupakan suatu kegiatan belajar yang memerlukan perubahan terus-menerus terhadap topik yang dibicarakan. Perubahan tersebut muncul dari pengalaman siswa dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan.(Dimiyati 2015)

Hasil belajar adalah ukuran kegiatan belajar atau penilaian terhadap proses pembelajaran yang mewakili hasil yang dicapai setiap anak dalam kurun waktu tertentu dalam bentuk simbol, huruf, atau teks.(Djamarah 2016) Hasil belajar bisa juga dimaknai sebagai perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil belajar.(Ulfah&Arifudin 2021) Hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran yang dijadikan ukuran keberhasilan tujuan pembelajaran dan siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika setelah mengikuti proses pembelajaran maka terdapat perubahan tingkah laku dalam diri siswa yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.(Hajriandi 2022)

Hasil belajar sering kali dijadikan tolok ukur seberapa baik seseorang menguasai apa yang diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang menyusunnya: “hasil” dan “belajar”. Pengertian pembelajaran atau (produk) mengacu pada perolehan sebagai hasil dari suatu kegiatan, aktivitas, atau proses yang menghasilkan perubahan fungsional terhadap suatu masukan.(Indah 2021) Dalam proses pembelajaran, keberhasilan tidak hanya diukur dari pencapaian hasil belajar, tetapi juga dilihat dari segi proses. Oleh karena itu, penting untuk memahami konsep hasil belajar. Hasil belajar juga dibuktikan dengan perubahan tingkah laku seseorang, seperti dari tidak tahu menjadi tahu, atau dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki siswa setelah suatu pengalaman belajar.(Hidayah 2023)

Dari beberapa pengertian tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan suatu kegiatan belajar. Siswa yang berhasil menguasai keterampilan yang diharapkan adalah pembelajar yang sukses. Sehingga meningkatkan hasil belajar adalah upaya menaikkan persentase hasil belajar dari ketercapaian kkm yang di targetkan.

b. Pengertian metode *Problem Based Learning*

Problem based learning merupakan pendekatan pendidikan yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai konteks bagi siswa untuk mempelajari

pemikiran kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta memperoleh pengetahuan dan konsep penting dalam mata pelajaran tersebut.(Saputra 2021)

Menurut Glazer menyatakan bahwa *Problem Based Learning* menekankan pembelajaran sebagai suatu proses yang melibatkan pemecahan masalah dan berpikir kritis dalam situasi dunia nyata. Pembelajaran berbasis masalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih luas, dengan fokus mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab.(Glazer 2001) Melalui pembelajaran berbasis masalah, siswa memperoleh pengalaman dalam menghadapi permasalahan dunia nyata, dengan penekanan pada komunikasi, kolaborasi, memanfaatkan sumber daya yang ada untuk membentuk ide, dan mengembangkan keterampilan penalaran.(Nafiah, Y. N., & Suyanto 2014)

Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan permasalahan dunia nyata sebagai konteks bagi siswa untuk mempelajari pemikiran kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta memperoleh pengetahuan dan konsep penting dalam suatu bidang studi.

Amir menyebutkan karakteristik yang tercakup dalam proses PBL yaitu: 1) Masalah digunakan sebagai awal pembelajaran. 2) Biasanya, masalah yang digunakan merupakan masalah dunia nyata yang disajikan secara mengambang (*ill-structured*). 3) Masalah biasanya menuntut perspektif majemuk (*multiple perspective*). Solusinya menuntut peserta didik menggunakan dan mendapatkan konsep dari beberapa bab perkuliahan (SAP) atau lintas ilmu ke bidang yang lainnya. 4) Masalah membuat peserta didik tertantang untuk mendapatkan pembelajaran di ranah pembelajaran yang baru. 5) Sangat mengutamakan belajar mandiri (*self directed learning*). 6) Memanfaatkan sumber pengetahuan yang bervariasi, tidak dari satu sumber saja. Pencarian, evaluasi serta penggunaan pengetahuan ini menjadi kunci penting. 7) Pembelajarannya kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif. Peserta didik bekerja dalam kelompok, berinteraksi, saling mengajarkan (*peer teaching*) dan melakukan presentasi.(Amir 2009)

Adapun langkah-langkah penerapan metode *problem based learning* adalah sebagai berikut: 1) Mengorientasikan permasalahan kepada siswa dimana permasalahan tersebut berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. 2) Guru mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok. 3) Guru membantu siswa mengorganisasikan tugas belajar sesuai dengan masalah. 4) Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil. 5) Bersama siswa dan guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang telah didiskusikan.(Wulandari, Bakti&Surjono 2013)

Kelebihan metode *Problem Based Learning* yaitu (1) Menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa; (2) Meningkatkan motivasi dan aktivitas pembelajaran siswa; (3) Membantu siswa dalam mentransfer pengetahuan siswa untuk memahami masalah dunia nyata; (4) Membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuannya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan; (5) Mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan

kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru; (6) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata; (7) Mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir; (8) Memudahkan siswa dalam menguasai konsep-konsep yang dipelajari guna memecahkan masalah dunia nyata. (Hotimah 2020)

2. Metode Penelitian

Peserta dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Al Ihsan Bintan yang berjumlah 32 orang. Penelitian ini mengacu pada jenis PTK eksperimental, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mencoba menerapkan berbagai teknik dan strategi secara efektif dan efisien dalam kegiatan proses pembelajaran. Harapannya dengan dilaksanakannya PTK, peneliti dapat menentukan metode mana yang paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan proses pembelajaran. (Mu'alimin 2014)

Sementara untuk pengumpulan data, digunakan instrumen berupa tes dan dokumentasi. Tes ini adalah salah satu instrument yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan sebuah data dan untuk melihat sebuah perkembangan siswa dalam belajarnya serta hasil belajarnya. Soal tes ditulis pada lembaran berupa *pre test* dan *post test*. Adapun di masing-masing siklus, dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian 4 tahap, yaitu (1) merencanakan, (2) melakukan tindakan, (3) mengamati (observasi), dan (4) merefleksi. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Setiap siklus dilakukan dua pertemuan Sehingga penelitian ini dilakukan kurang lebih selama dua bulan (termasuk di dalamnya pembuatan proposal sampai pembuatan laporan). Hasil yang diharapkan setiap siklus adalah adanya perubahan perilaku peserta didik dalam hal keaktifan belajar dan kompetensi akademis (hasil belajar) yang meningkat. Berikut penjelasan dari masing-masing tahapan pembelajaran:

- a. **Perencanaan;** mengidentifikasi masalah dan menetapkan alternatif pemecahan masalah, merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM, menentukan materi pokok pembelajaran, mengembangkan skenario pembelajaran, menyusun *pre test* dan *post test*, menyiapkan sumber dan media pembelajaran pelaksanaan metode *problem based learning*, mengembangkan format observasi pembelajaran, menyusun format penilaian kinerja.
- b. **Tindakan;** membentuk kelompok dan pada tahap ini, rancangan skenario pembelajaran dan penerapan langkah-langkah metode pembelajaran PBL yang akan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP. Selama proses diskusi, guru memberikan penguatan berupa pertanyaan rangsangan agar siswa saling bertukar informasi terkait materi yang belum dipahami. Sehingga diskusi dengan metode PBL semakin mengasyikkan.

- c. **Pengamatan;** guru bersama kolaborator mengadakan pengamatan selama proses pembelajaran/tindakan. Aspek yang diamati adalah: Sikap siswa ketika mendengarkan penjelasan guru, suasana kelas saat diterapkan permainan dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran. Demikian juga guru dalam melakukan aktivitasnya diamati oleh *observer* yang berstatus sebagai pengamat/kolaborator untuk melakukan observasi dengan memakai format observasi dan mencatat kejadian-kejadian penting pada saat pembelajaran dalam format pengamatan siswa dan kegiatan belajar mengajar. Data hasil observasi tersebut digunakan oleh guru sebagai masukan untuk melaksanakan pembelajaran berikutnya.(Haryanti 2023)
- d. **Refleksi;** Pada tahap ini guru dan pengamat menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa dan suasana kelas, serta yang terjadi selama proses pembelajaran. Siswa juga mendapat kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan berbagi pengalaman untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.(Munawaroh 2023) Dari hasil observasi, hasil *pre test* dan *post test* dianalisis untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan menghasilkan perubahan yang signifikan.

3. Analisis Data

Data hasil tes akan dianalisis berdasarkan aspeknya untuk tiap siklus dengan teknik analisis deskriptif dan melihat pencapaian indikator yang diharapkan pada tiap pertemuan. Pada Siklus 1 dan Siklus 2 akan dianalisis aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik sesuai dengan model pembelajaran *Project Based Learning*. Dari dua Siklus tersebut akan dilihat apakah penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan tercapainya indikator yang diharapkan. Untuk mendapatkan nilai persentase terhadap lembar observasi dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase Nilai Siswa (NS)} = \frac{\text{Jumlah Peserta didik Tuntas (Tidak Tuntas)}}{\text{Jumlah Total Peserta didik}} \times 100\%$$

Selain itu, terdapat juga data kualitatif yang diperoleh dari observasi aktivitas guru dan siswa, yang berfungsi sebagai dasar untuk menjelaskan keberhasilan penerapan model pembelajaran berbasis masalah, dan juga sebagai dasar untuk merefleksikan dan meningkatkan pembelajaran setiap siklus.

4. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tindakan, hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat secara bertahap dari kondisi awal siklus 1 dan mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus 2. Data tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru (peneliti) memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	N-Gain
Jumlah	1112	2800	23,61716
Rata-rata	29,26316	73,68421	0,621504

Pada siklus I, sebelum dilakukan tindakan mendapatkan skor rata-rata 29,26. Namun skor rata-rata meningkat menjadi 73,68 setelah dilakukan tindakan. Untuk mengetahui tingkat efektifitas penerapan tindakan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I, maka data skor peserta didik di analisis dengan N-Gain. Dari selisih skor rata-rata *pretest* dan rata-rata *post test* didapatkan nilai N-Gain sebesar 0,62 dengan kategori sedang ($g \text{ sedang} : 0,70 > (g) > 0,3$). (Izzah 2023) Namun hasil yang diperoleh belum mencapai target kurikulum yang diharapkan, sehingga peneliti melakukan tindakan pada siklus selanjutnya. Dan diperoleh hasil seperti dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	N-Gain
Jumlah	1812	3268	28,56074
Rata-rata	47,68421	86	0,751598

Pada siklus II, sebelum dilakukan tindakan mendapatkan skor rata-rata 47,68. Namun skor rata-rata meningkat menjadi 86 setelah dilakukan tindakan. Untuk mengetahui tingkat efektifitas penerapan tindakan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus II, maka data skor peserta didik di analisis dengan N-Gain. Dari selisih skor rata-rata *pretest* dan rata-rata *posttest* didapatkan nilai N-Gain sebesar 0,75 dengan kategori tinggi ($g \text{ tinggi} : \text{nilai } (g) > 0,70$). (Susanto 2017)

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada materi Meneladani Nama dan Sifat Allaah untuk Kebaikan Hidup dengan pendekatan metode problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Al Ihsan Bintan. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata *post test* siklus I yaitu 73,68 dengan nilai ketuntasan mencapai 67,85%. Sedangkan nilai rata-rata *post test* siklus II yaitu 86 dengan nilai ketuntasan mencapai 92,85%. Dengan demikian penerapan metode problem based learning dianggap berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi Meneladani Nama dan Sifat Allaah untuk Kebaikan Hidup, karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Pada siklus II, peneliti menemukan bahwa persentase hasil belajar siswa telah mencapai target kurikulum yang diharapkan yaitu 75% dari rata-rata kelas, sehingga tindakan dianggap telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Simpulan

Pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) adalah sebuah metode pembelajaran yang memanfaatkan masalah yang nyata, dengan tujuan mempersiapkan dan membiasakan peserta didik menghadapi masalah yang akan dihadapi dalam kehidupannya. Sehingga penggunaan metode *problem based learning* mampu meningkatkan aktifitas belajar siswa, membuat siswa lebih mudah memahami materi Meneladani Nama dan Sifat Allaah untuk Kebaikan Hidup, merasakan pembelajaran yang asyik dan menyenangkan karena dapat menyelesaikan permasalahan yang mereka temui dengan cara berdiskusi dan menanyakan langsung kepada guru sebagai fasilitator. Hal ini memungkinkan guru merasa tertantang untuk lebih inovatif dan kreatif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M.Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning. Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar Di Era Pengetahuan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Aryani, Nini&Wahyuni, Molli. 2021. *Teori Belajar Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Asiyah, St Noer. 2022. "Upaya Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Benda Konkret Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Tentang Membandingkan Dua Bilangan Pada Siswa Kelas 1 Mi Miftahul Ulum Al Islamy Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan." *Jurnal Pendidikan Lampu* 8(1). <https://jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/JPL/issue/view/19>.
- Dimiyati, Mudjiono. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Zain Aswan. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febriyanti, Wahyuni. 2014. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Realia." Universitas Tanjungpura Pontianak. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article>.
- Glazer, E. 2001. "Problem Based Instruction from Emerging Perspectives on Learning, Teaching, and Technology." *epltt.coe.uga.ed*. http://epltt.coe.uga.edu/index.php?title=Problem_Based_Instruction (February 3, 2024).
- Hajriandi, Yulizar. 2022. "Peningkatan Hasil Belajar Materi Asmaul Husna Dengan

- Metode Make A Match.” *Ghiroh* 1(1). <https://ghiroh.mgmp-paibintan.net/index.php/ghiroh/article/view/10>.
- Haryanti, Tutik. 2023. “Peningkatan Hasil Belajar Materi Tajwid Melalui Metode BBM.” *Ghiroh* 2(1). <https://ghiroh.mgmp-paibintan.net/index.php/ghiroh/article/view/27>.
- Herliani, Winda. 2021. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Berbusana Sesuai Syariat Islam.” In *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Palangka Raya: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/download/253/521>.
- Hidayah, Anis. 2023. “Implementasi Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Zakat.” *Al Bahru* 2(1). <https://jurnal.mgmp-paikepri.org/index.php/albahru/article/view/23>.
- Hotimah, Husnul. 2020. “Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Edukasi* 7(3). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEUJ/article/download/21599/9068/>.
- Indah, A. P. 2021. “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Sma Negeri 15 Bandar Lampung.” UIN Raden Intan Lampung.
- Izzah, Ana Laili.dkk. 2023. “Peningkatan Pemahaman Konsep Dan Motivasi Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Guided Inquiry Pada Materi Cahaya Dan Alat Optik Di Kelas VIII SMP Negeri 3 Semarang.” In *Seminar Nasional IPA XIII Kecemerlangan Pendidikan IPA Untuk Konservasi Sumber Daya Alam*, Semarang: unnes.ac.id. <https://proceeding.unnes.ac.id/snipa/article/download/2366/1834/6228>.
- Mu’alimin. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik*. Surabaya: Gending Pustaka. http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/Buku_PTK_Penuh.pdf.
- Munawaroh, Siti. 2023. “Card Sort Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Materi Konsumsi Makanan Minuman Halal.” *Ghiroh* 2(1). <https://ghiroh.mgmp-paibintan.net/index.php/ghiroh/article/view/29>.
- Nafiah, Y. N., & Suyanto, W. 2014. “Penerapan Model Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4.
- Saputra, H. 2021. “Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning).” *Jurnal Pendidikan Inovatif* 5.
- Susanto, Sofyan. 2017. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ipa Dengan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *JPDN Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 3(1). <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/download/747/573/>.
- Ulfah&Arifudin, Opan. 2021. “Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Al-Amar* 2(1). <https://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/download/88/51>.

Wulandari, Bakti&Surjono, Herman Dwi. 2013. "Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3(2).
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/download/1600/1333>.